

ABSTRAK

Wulan Exrianissa: Optimalisasi Komunikasi Organisasi Dakwah Dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Bidang Personalia Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB)

Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan organisasi keagamaan yang memiliki visi menjadikan masjid kampus sebagai pusat peradaban Islam melalui kegiatan kepemudaan dan pendidikan. Agar pelaksanaan komunikasi organisasi berjalan dengan efektif, perlu optimalisasi dan upaya peningkatan sumber daya manusia yang maksimal baik dalam kompetensi, performa dan kinerja.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan komunikasi organisasi dakwah di YPM Salman ITB, dengan fokus pada penerapan komunikasi internal, komunikasi eksternal, serta hambatan-hambatan yang terjadi selama proses komunikasi berlangsung.

Kerangka teori merujuk pada dimensi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy (2006), yang membagi komunikasi menjadi dua dimensi: internal (vertikal, horizontal, diagonal) dan eksternal (melibatkan stakeholder pihak luar).

Penelitian menggunakan paradigma postpositivisme dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal dilakukan melalui jalur vertikal (atas-bawah), horizontal (sesama rekan), dan diagonal (lintas jabatan). Komunikasi eksternal dilakukan dengan melibatkan masyarakat, jamaah, pemerintah, media, dan sektor swasta secara aktif. Hambatan komunikasi yang meliputi kendala teknis (sinyal dan perangkat), semantik (perbedaan persepsi), serta perilaku individu seperti sikap acuh dan pasif. Penelitian ini menemukan bahwa upaya optimalisasi komunikasi, YPM Salman ITB menerapkan sistem klasifikasi agenda rapat berdasarkan hierarki jabatan, intensifikasi rapat manajerial pada komunikasi internal. Meningkatkan kualitas komunikasi eksternal, memanfaatkan kegiatan salat Jumat untuk menyampaikan informasi, pelaporan pengelolaan dana, agenda kegiatan. Penglibatan penuh pihak stakeholder di setiap agenda. Selain itu, kegiatan *family gathering* rutin untuk mempererat hubungan antara pimpinan dan staf. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan strategi komunikasi yang adaptif dan inklusif baik secara teoritis maupun praktis demi efektivitas dakwah dan pengelolaan organisasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Eksternal, internal, komunikasi organisasi, pembinaan SDM, YPM Salman ITB